

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Yang menjadi fokus penelitian ini sekaligus tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendekatan pembelajaran dan *motor ability* terhadap penguasaan keterampilan bermain bolavoli. Dua pendekatan pembelajaran yang diuji cobakan adalah pendekatan taktis dan teknis.

Berkaitan dengan hal tersebut, penelitian ini ingin menguji dua pendekatan pembelajaran pengaruhnya terhadap keterampilan bermain bolavoli. Pendekatan pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh siswa merasa kesulitan menguasai keterampilan bermain bolavoli yang baik. Pendekatan pembelajaran Taktis merupakan berbasis permainan yang ditujukan untuk menghasilkan pemahaman yang lebih besar dari semua aspek permainan, sambil meningkatkan aktivitas fisik tingkat, keterlibatan, motivasi dan kesenangan dalam pelajaran pendidikan jasmani, sedangkan pendekatan pembelajaran Teknis merupakan pendekatan pembelajaran yang meningkatkan teknik-teknik gerakan kepada pergerakan teknik-teknik dasar cabang olahraga yang dilakukan siswa di sekolah yang diperlukan untuk melakukan olahraga yang dilakukan siswa. Dengan menerapkan Pendekatan pembelajaran para siswa dapat meningkatkan pemahaman psikomotor dan kognitifnya dalam penguasaan keterampilan bermain bolavoli dilihat dari *motor ability* siswa yang tinggi dan yang rendah.

Dalam penelitian ini pendekatan pembelajaran taktis memberikan pengaruh yang lebih besar dari pada pendekatan pembelajaran teknis. Dan penelitian ini menyimpulkan terdapat nya interaksi antara pendekatan pembelajaran (taktis dan teknis) dengan motor ability yang melekat pada subjek sehingga memberikan pengaruh terhadap keterampilan bermain bolavoli. Bagi siswa yang memiliki motor ability tinggi, penggunaan Pendekatan pembelajaran taktis mampu

meningkatkan keterampilan bermain bolavoli lebih besar dari pada pendekatan pembelajaran teknis pada siswa. Bagi siswa yang memiliki *motor ability* rendah penggunaan pendekatan pembelajaran taktis dan teknis berpengaruh terhadap penguasaan keterampilan bolavoli, akan tetapi pendekatan pembelajaran teknis memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap penguasaan keterampilan bermain bolavoli

B. Implikasi

Simpulan dari hasil penelitian ini dapat mengandung pengembangan ide yang lebih luas jika dikaji pula tentang implikasi yang ditimbulkan. Atas dasar simpulan yang telah diambil, dapat dikemukakan implikasinya sebagai berikut: (1) Mengupayakan adanya menambah Pendekatan pembelajaran dalam proses mengajar baik dalam proses belajar maupun dalam ekstrakurikuler . Artinya siswa diberikan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran dan disertai dengan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristiknya agar dalam proses pembelajaran siswa senang dan termotivasi untk mengikuti proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai. (2) Mendorong tenaga pendidik / guru untuk menerapkan model-model pembelajaran dalam mengajar di sekolah maupun ekstrakurikuler. (3) Mendorong kegiatan ekstrakurikuler bolavoli menggunakan berbagai pendekatan pembelajaran salah satunya pendekatan pembelajaran pendekatan taktis dan teknis.

C. Rekomendasi

Sebagai tindak lanjut dari kesimpulan dan implikasi dari penelitian yang dilakukan, bersama ini penulis menyusun beberapa rekomendasi kepada lembaga maupun perseorangan. Dalam rangka meningkatkan keterampilan bolavoli bagi siswa. Berikut kami sampaikan rekomendasi diantaranya: (1) Bagi guru pendidikan jasmani/pelatih ekstrakurikuler bolavoli Sekolah Dasar disarankan agar menerapkan pendekatan pembelajaran pendekatan taktis, karena memberikan pengaruh terhadap keterampilan bermain bolavoli. Selain itu juga dengan menerapkan pendekatan taktis minat dan motivasi siswa mengikuti ekstrakurikuler semakin meningkat karena pendekatan taktis ini mengajarkan teknik melalui situasi bermain sesuai dengan karakteristik siswa sekolah menengah atas (SMA). (2) Bagi guru saat ini harus menyadari bahwa model pembelajaran sangat penting untuk diberikan dalam proses pembelajaran agar proses belajar mengajar berjalan efektif dan efisien guna mencapai tujuan pendidikan. (3) Bagi penelitian lebih

lanjut, disarankan agar dapat memberikan keterbaharuan lagi terutama meneliti variabel lain yang dapat dikembangkan melalui pendekatan pembelajaran ini secara lebih spesifik.